

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Kidder (Sugiyono, 2008:59)**, variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan dapat menarik kesimpulan. Jadi, yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja karyawan yang menjadi satu variabel dengan menggunakan dua sample yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan yang bekerja di Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo elok Bandung. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dapat dianalisis mengenai gambaran dan perbandingan tentang produktivitas karyawan tetap dan karyawan kontrak yang terjadi di Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan

sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasipasi masalah (Sugiyono, 2008:5)

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih metode yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk mengetahui Perbandingan produktivitas karyawan tetap dan karyawan kontrak, peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang bersifat studi komparatif.

Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau. Dimana kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status/kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpensi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang). Data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survey, angket, wawancara atau observasi.

Menurut Sugiyono (2008:53) bahwa “*penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian*”.

Melalui metode deskriptif ini, dapat diketahui bagaimana gambaran atau deskripsi mengenai produktivitas kerja yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini juga bersifat studi komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan produktivitas karyawan tetap dan karyawan kontrak pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

Selain itu, dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang akan digunakan adalah *cross sectional method*. Husein Umar (2001:45) mengatakan bahwa “*cross sectional method adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang)*”.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data.

Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif dengan menggunakan studi komparatif yang ingin dicapai untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu yang meneliti perbandingan produktivitas karyawan tetap dan karyawan kontrak pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2008:59), “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Terdapat satu variabel dengan dua sample yang menjadi kajian dari penelitian ini yaitu produktivitas, Yang dimaksudkan dengan produktivitas kerja disini adalah tingkat produktivitas kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

Operasionalisasi variabel di atas dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Produktivitas Kerja	Produktivitas adalah keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. (Sedarmayanti 2001: 56)	Perbaikan terus-menerus	<p>a. memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela</p> <p>b. mau menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan memberikan saran-saran untuk perbaikan secara sukarela • Ke mauan menerima ide-ide atau saran-saran yang dianggap lebih baik dari orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	1
		Efektivitas	<p>a. melampaui standar-standar yang telah ditetapkan</p> <p>b. melakukan perencanaan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan melampaui standar-standar yang telah ditetapkan • Kemampuan melakukan perencanaan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal ▪ Ordinal 	3 4
		Efesiensi	a. menyadari dan mempedulikan masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kesadaran dan rasa peduli akan masalah pemborosan dan inefisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	5

			b.Penggunaan waktu secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan dalam mempergunakan waktu secara efektif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	6
		Kreatif dan inovatif	a. mencari berbagai gagasan baru dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan mencari berbagai ide/gagasan baru dalam melakukan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	7
			b. mencari berbagai cara penyelesaian tugas yang lebih baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mencari berbagai cara penyelesaian tugas yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	8
			c.menghasilkan kualitas kerja sesuai target perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menghasilkan kualitas kerjasesuai target perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	9
		Kerjasama	a.berperan sebagai rekan kerja dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan berperan sebagai rekan kerja dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	10
			b. berperan sebagai pemimpin dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan berperan sebagai pemimpin dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	11
			c.Berhubungan dengan semua tingkatan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar pribadi dalam semua tingkatan manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	12
		Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	a.bersikap positif terhadap pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	13
			b.Selalu menghargai	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penghargaan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ordinal 	14

			pekerjaanya c.Selalu ingin mendapatkan prestasi atas hasil kerjanya	pekerjaanya • Tingkat keinginan untuk mendapatkan prestasi atas hasil kerjanya	▪ Ordinal	15
		<i>Knowledge</i> terhadap pekerjaan	a.pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan	▪ Kemampuan pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap pekerjaannya serta mau menerapkannya dalam pekerjaan	▪ Ordinal	16
			b.kemampuan mempelajari sesuatu hal baru dengan cepat	• Tingkat kemampuan mempelajari sesuatu hal baru dengan cepat	▪ Ordinal	17
		Motivasi	a.memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri	• Mampu memotivasi diri melalui dorongan dari dalam diri sendiri untuk bekerja produktif	▪ Ordinal	18
		Disiplin	a.penggunaan waktu secara efektif	▪ Tingkat penggunaan waktu secara efektif	▪ Ordinal	19
			b. kehadiran yang baik	▪ Tingkat kehadiran yang baik	▪ Ordinal	20
			c.selalu mematuhi peraturan perusahaan	▪ Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perusahaan	▪ Ordinal	21

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari karyawan yang bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dapat diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah. (Husain Umar, 2001:84)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dengan apa data yang diperlukan itu diperoleh. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan selanjutnya data tersebut diolah dan hasilnya berguna untuk menguji hipotesis atau mengambil suatu kesimpulan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yang digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda silang (X) pada masing-masing jawaban.

Angket atau kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung berisi pertanyaan mengenai bagaimana tingkat motivasi dan produktivitas kerja yang mereka rasakan.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuisisioner atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Responden hanya membubuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
- d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Yaitu skala yang

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Seperti yang dikemukakan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Lima Kriteria Skor Pertanyaan

Alternatif jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Kurang tinggi	Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiono,2008)

Sebelum angket dipakai untuk pengumpulan data, angket-angket tersebut perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan sebagai alat pengumpul data yang sah. Kelayakan instrumen tersebut akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian kelayakan instrumen ini yaitu dengan melakukan pengujian analisis validitas dan reliabilitas.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung yang dilakukan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang instansi

yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengkajian dokumen-dokumen, brosur serta laporan yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

5. Studi Kepustakaan

Sebagai bahan penunjang penelitian ini dilakukan studi kepustakaan, yaitu membaca, mempelajari dan menelaah serta mengutip beberapa pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, skripsi, internet, surat kabar, dan sumber lainnya yang digunakan sebagai teori.

3.5 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan BRI Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok

Bank Rakyat Indonesia	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Unit Cilampeni	5	3
Unit Sukamenak	7	5
Unit Kopo Elok	6	5
Jumlah	17	13

Sumber : Wawancara dengan salah satu karyawan BRI unit

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan produktivitas kerja karyawan tetap dan karyawan kontrak PT. Bank Rakyat Indonesia Unit cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok Bandung dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:168).

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Langkah-langkah dalam uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
3. Menjumlahkan skor setiap responden
4. Mengurutkan jumlah skor responden
5. Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006:170), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah Responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

6. Membandingkan besar nilai hitung t_{xy} terhadap nilai tabel t dengan kriteria kelayakan sebagai berikut : Jika nilai hitung t_{xy} lebih besar dari nilai tabel t maka instrumen angket dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai hitung t_{xy} lebih kecil dari nilai tabel t maka instrumen angket dinyatakan tidak valid.

Langkah berikutnya adalah penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *software MS Excel*, berdasarkan pada pengolahan uji instrumen itu diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Produktivitas kerja telah valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik hasil uji validitas Variabel produktivitas karyawan tetap dan variabel produktivitas karyawan kontrak di bawah ini :

Tabel 3.4

Rekapitulasi Validitas Produktivitas Karyawan Tetap

No. Bulir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.644	0.514	Valid
2	0.752	0.514	Valid
3	0.553	0.514	Valid
4	0.742	0.514	Valid
5	0.691	0.514	Valid
6	0.614	0.514	Valid
7	0.542	0.514	Valid
8	0.573	0.514	Valid
9	0.561	0.514	Valid
10	0.665	0.514	Valid

11	0.555	0.514	Valid
12	0.732	0.514	Valid
13	0.559	0.514	Valid
14	0.558	0.514	Valid
15	0.527	0.514	Valid
16	0.702	0.514	Valid
17	0.732	0.514	Valid
18	0.779	0.514	Valid
19	0.557	0.514	Valid
20	0.517	0.514	Valid
21	0.524	0.514	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2009

Tabel 3.5

Rekapitulasi Validitas Produktivitas Karyawan Kontrak

No. Bulir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.635	0.602	Valid
2	0.825	0.602	Valid
3	0.810	0.602	Valid
4	0.667	0.602	Valid
5	0.810	0.602	Valid
6	0.677	0.602	Valid
7	0.677	0.602	Valid
8	0.627	0.602	Valid
9	0.638	0.602	Valid
10	0.756	0.602	Valid
11	0.669	0.602	Valid

12	0.663	0.602	Valid
13	0.653	0.602	Valid
14	0.609	0.602	Valid
15	0.754	0.602	Valid
16	0.695	0.602	Valid
17	0.661	0.602	Valid
18	0.858	0.602	Valid
19	0.655	0.602	Valid
20	0.666	0.602	Valid
21	0.676	0.602	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Tahun 2009

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten” (Sugiyono, 2008:172). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:178), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk tingkat keterandalan sesuatu”.

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (reliabel). Reliabilitas menunjukkan pada suatu makna bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

“Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu” (Suharsimi Arikunto,2006)

Instrumen penelitian disamping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama, walaupun dalam waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha* di bawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:109})$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir soal

σ_t^2 = Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap bulir angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Memberikan nomor pada angket yang masuk.

- b. Memberikan nomor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap jawaban yang diberikan responden dan kemudian jumlah tersebut dikuadratkan.
 - d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap bulir dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap bulir harus sama dengan total dari setiap responden.
 - e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap responden untuk setiap bulir, dan kemudian menjumlahkannya.
2. Mencari varians dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:110})$$

Keterangan :

σ^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Mengkonsultasikan nilai tabel r dengan r *Product Moment* untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak, dengan kriteria pengujian sebagai berikut : Apabila $r_{11} < r_1$ maka instrumen tidak reliabel atau sebaliknya.

Hasil uji reliabilitas variabel produktivitas karyawan tetap dan variable produktivitas karyawan kontrak menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat

menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Produktivitas

No.		$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{tabel}$	Kesimpulan
1	Seluruh Responden	0.931	0,7	Reliabel
2	Karyawan Tetap	0.924	0.7	Reliabel
3	Karyawan Kontrak	0.823	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Tahun 2009

Dengan demikian diketahui bahwa angket di atas dapat dikatakan reliabel, karena hasil $C\alpha_{hitung}$ lebih besar dari $C\alpha_{tabel}$ ($C\alpha_{hitung} > C\alpha_{tabel}$). Sehingga pertanyaan-pertanyaan di atas kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Penghitungan Nilai Angket

Untuk mengetahui gambaran kondisi variabel X_1 (Karyawan tetap) dan X_2 (Karyawan kontrak) sebagaimana dipersepsi tiap responden pada sebaran skor jawaban angketnya, adalah dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini :

Pengeditan (*editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan

pemomresan data dengan teknik statistik. Dalam hal ini dilakukan perhitungan jumlah angket yang kembali dan pengecekan terhadap isian kuisioner/angket.

Pemberian Kode (*coding*)

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter. Dalam hal ini setiap item instrumen diberikan pembobotan skor angket dengan pola pembobotan seperti pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Lima Kriteria Skor Pertanyaan

Alternatif jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Kurang tinggi	Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiono,2008)

Tabulating

Memasukkan hasil coding ke dalam tabel yang sudah disediakan.

Analisis data yaitu mendeskripsikan variabel produktivitas karyawan tetap dan variabel produktivitas karyawan kontrak dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran tentang perbedaan produktivitas kerja antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak pada PT. BRI Unit Cilampeni, sukamenak, dan Kopo Elok, Bandung.

Dan untuk mengetahui gambaran secara umum setiap variabel, maka dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X_1 dengan jumlah skor kriteria variabel X_1 untuk mencari jumlah skor hasil angket X dengan menggunakan rumus : $X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{30}$

Keterangan : X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X_i

X_{30} = Jumlah skor angket masing-masing responden

3. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang motivasi kerja karyawan secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut :

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

4. Menentukan daerah kontinum untuk variabel X .

3.8 Rancangan Uji Hipotesis

Penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah

atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. (Harun Al Rasyid, 1994 : 20)

Hal inilah yang menjadi dugaan sementara bahwa dalam penelitian yang penulis lakukan pada PT, Bank BRI Unit Cilampeni, Sukamenak, dan Kopo Elok terdapat perbedaan produktivitas kerja antara karyawan tetap dengan karyawan kontrak.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data dengan cara menentukan rank secara manual.
2. Karena dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah dalam bentuk skala ordinal maka rumus uji bedanya dengan menggunakan analisis data yaitu *Mann-Whitney U-Test* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:322). *Mann-Whitney U-Test* ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Dimana :

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_2

Ketentuan dari *Mann-Whitney U-Test* ini adalah :

$H_0 : U_1 = U_2$: artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara U_1 dan U_2

$H_a : U_1 \neq U_2$: artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara U_1 dan U_2

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $U_{hitung} \geq U_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Bila $n_1 + n_2 >$ dari 20, maka penggunaan uji statistik dengan pendekatan kurve normal rumus Z (Sugiyono, 2008:332) sebagai berikut :

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r}$$

Harga (mean) μ_r dan simpangan baku σ_r dapat dihitung dengan rumus :

$$\mu_r = \left[\frac{2n_1n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right] - 0.5$$

$$\sigma_r = \sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}$$

